

ABSTRAK

BIAYA STANDAR

SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

Studi pada PT. Mirota KSM, Inc. Yogyakarta

Anindya Putri Saraswati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya pengendalian biaya produksi susu PT. Mirota KSM, Inc. Yogyakarta pada tahun 2009 berdasarkan hasil analisis selisih biaya produksi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi laporan keuangan dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasinya. Kemudian dilakukan analisis selisih seluruh biaya produksi untuk mengetahui bagaimana pengendalian yang sudah dilakukan oleh PT. Mirota KSM, Inc. Yogyakarta pada tahun 2009.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengendalian biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik pada PT. Mirota KSM, Inc. Yogyakarta pada tahun 2009 sudah efektif.

ABSTRACT

STANDARD COSTS

AS A TOOL FOR CONTROL PRODUCTION COST

A study at Mirota KSM Company in Yogyakarta

By

*Anindya Putri Saraswati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012*

The purpose of the research was to identify the effectiveness of the use of standard costs in controlling milk production costs at Mirota KSM Company in Yogyakarta for the year of 2009, based on the result analyses of different production costs.

Data were gathered via documentation of the financial reports and interviews with groups related to the research, whereas the data analyses techniques were by comparing the standard cost determined at beginning of the year with its realization. Then, the analyses of different production costs were carried out in order to identify how effective the control which was undertaken by Mirota KSM Company in Yogyakarta during 2009 was.

Based on the result of data analyses results show that control over raw material cost, direct labor cost, and overhead cost at Mirota KSM Company in Yogyakarta during 2009 had been effective.